

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Irsandy Isnar^{1*}, Sahiruddin², Haeril³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Jl, Abu Dg. Pasolong, Biru, Kec, Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia.

E-mail: cartoons12titik2@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1443>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 June 2025

Revised: 20 June 2025

Accepted: 26 June 2025

Kata Kunci:

Lingkungan Sekolah,
Pembentukan Karakter.

Keywords:

School Environment,
Character Development.

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan metode pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Yapit Taretta sebanyak 43 siswa dengan sampel full sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner) serta dokumentasi secara langsung terjun ke lokasi penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Descriptive Analysis*. Data diolah dengan uji validitas berupa kuesioner dan uji reliabilitas. Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi linear sederhana dan uji t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa MTs Yapit Taretta. Hal tersebut berarti hipotesis H1 di terima, karena nilai t hitung > t tabel atau $4,528 > 1,6811$ nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$.

This research is a field research with a quantitative approach method that aims to determine the effect of the school environment on student character building. The population of this study were seventh grade students of MTs Yapit Taretta as many as 43 students with a full sampling sample. Data collection techniques in this study are observation, questionnaire (questionnaire) and documentation directly to the research location. Data analysis techniques using Descriptive Analysis. The data was processed with a validity test in the form of a questionnaire and reliability test. Then to answer the research hypothesis using simple linear regression formula and t test (partial). The results showed that the school environment affects the character building of MTs Yapit Taretta students. This means that the hypothesis H1 is accepted, because the value of t count > t table or $4.528 > 1.6811$ sig value of $0.001 < 0.05$.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Irsandy Isnar, et al (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1443>

PENDAHULUAN

Sekolah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai suatu bangunan atau lembaga yang dipakai untuk aktivitas atau kegiatan belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan jenjang Perguruan Tinggi.

Sekolah pada dasarnya merupakan wadah pendidikan formal dalam sistem pendidikan di berbagai negara, terkhusus di Indonesia yang memberikan jaminan atas lahirnya individu yang berkarakter yang ditunjang ilmu pengetahuan pendidikan dengan basis pada nilai-nilai dasar suatu negara sebagai suatu modal utama dalam menjalankan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Satuan Pendidikan formal yang dimaksud diatas meliputi SD, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMA, Madrasah Aliyah (MA), SMK, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Luar Biasa (SLB),

Madrasah Luar Biasa (MLB), Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) dan Satuan Pendidikan formal lain yang sederajat (Asy'ari et al., 2021).

Menurut regulasi Pendidikan Nasional Indonesia, yakni UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 11, pendidikan formal didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang memiliki struktur dan tingkatan tertentu. Sistem ini mencakup tiga tahap utama: jenjang dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Definisi ini tertuang dalam undang-undang yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional atau yang dikenal dengan Sisdiknas. Sebagai modul dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, tentunya regulasi tersebut dibuat sesuai dengan karakter perikehidupan kita dalam berbangsa dan bernegara. Pasalnya sekolah sendiri memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari satu sekolah lainnya baik dari segi hierarki jenjang pendidikannya serta dipengaruhi pula oleh karakter masyarakat dan karakter lingkungan sekitar tempat dimana suatu sekolah eksis atau berdiri. Hal-hal tersebut secara niscaya diserap pula ke dalam lingkungan sekolah yang variatif dan berkarakter tersendiri.

Lingkungan sekolah kadang kala dianggap sebagai miniatur atau sebagai sebuah duplikat dari kompleksitas dinamika yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah tersebut dan turut andil peran dan porsi dalam membentuk karakter siswa dalam lingkup sekolah. Lingkungan sekolah juga merupakan suatu kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan serta latihan yang berguna dalam membantu siswa untuk mengembangkan potensi belajar siswa (Aditya, Riza Nur, 2019). Lebih jauh, Karmila, (2020) juga turut memberikan pandangannya yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah juga merupakan satu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan untuk pembentukan karakter peserta didik. Sebagai suatu indikator penting dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah, Winei dkk, juga menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan aspek bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer ilmu pengetahuan dari guru yang bermanfaat bagi masa depannya (Winei dkk, 2023).

Di lingkungan sekolah sendiri terkandung variabel-variabel yang menjadi dasar dalam membentuk karakter siswa dalam suatu sekolah. Tenaga pendidik misalnya, dalam hal ini, guru beserta oknum tenaga pendidik lain yang bersentuhan langsung dengan para siswa juga turut serta berperan dalam pembentukan karakter siswa. (Djamarah, 2019) Sejalan dengan pernyataan diatas, Widya Ningsi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa antara kompetensi guru dan disiplin siswa terdapat hubungan dengan pengaruh positif dan signifikan tentunya.

Sebagai regulator dalam sistem pendidikan kita, pemerintah melalui undang-undang Sisdiknas, menjabarkan tujuan dari metode pembelajaran yang mana yang dimaksud adalah kurikulum sebagai suatu modul pembelajaran agar mengantarkan pada suatu ideal pelajar yang siap bermasyarakat yang dicita-citakan. Tidak hanya itu, secara infrastruktur pun terbilang cukup berpengaruh, pasalnya hal ini ditemukan dalam tulisan Efendi, yang mengatakan lingkungan sekolah yang memiliki banyak manfaat terhadap pembentukan karakter siswa (Efendi, 2020).

Indikator lain misalnya adalah teman sebaya yang merupakan suatu kelompok individu dengan kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama yang juga turut berpengaruh dalam membentuk interaksi sosial masing-masing individu dalam kelompok dan saling memengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu satu sama lain atau sebaliknya (Prio Utomo & Reza Pahlevi, 2022). Teman sebaya turut andil peran dalam harmoni lingkungan sebagai proses dari interaksi antar individu yang tentu saja signifikan dalam membentuk karakter.

Secara gamblang pembentukan karakter merupakan pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengambil keputusan, memelihara nilai yang dianggap baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari. Ideal tersebut menurut hemat peneliti tentu saja tidak muncul sebagai konstanta yang dibawa sejak lahir oleh setiap individu. Karakter setiap individu terbentuk dari keniscayaan atas dinamika sosial yang dialami oleh setiap individu dari lingkungan keluarga, sekolah dan tentunya akan turut mengambil peran dalam masyarakat nantinya.

Maka dari itu, berdasarkan uraian-uraian singkat di atas peneliti kemudian tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang akan mencoba mencari hubungan serta menjabarkan pula pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa, terkhusus pada lingkungan sekolah MTs Yapit Taretta dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*".

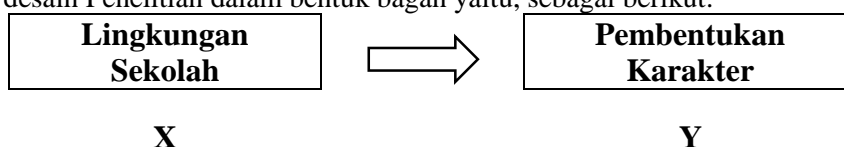
METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka atau mengonversi data yang awalnya berupa kata atau kalimat menjadi bentuk numerik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *field research* (penelitian lapangan).

Menurut Putra Dodi Pasila dalam Miftahul Arfah & Linda Yarni (2023) mengatakan bahwa *field reserach* adalah metode pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian seperti lembaga, organisasi dan organisasi kemasyarakatan dengan menjabarkan dan mengulas sebuah data faktual bersistem yang berkaitan dengan objek penelitian yang nantinya akan membuahkan sebuah penjabaran berbentuk kalimat secara tertulis maupun lisan yang tentunya melalui responden serta tingkah laku yang bisa diamati.

Penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pengamatan dan wawasan langsung tentang fenomena tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati, berinteraksi dan memahami sesuatu yang menjadi objek penelitian di alam sekitar lokasi penelitian.

Adapun desain Penelitian dalam bentuk bagan yaitu, sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X** : Lingkungan Sekolah
- Y** : Pembentukan Karakter

Studi ini menggunakan desain hubungan antar variabel X dan Y untuk mengetahui besaran pengaruh yang diperoleh dari variabel Lingkungan Sekolah (X) terhadap variabel Pembentukan Karakter (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, tabel di bawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig
1 (Constant)	56.575	5.310		10.655	<.0001
X	-.662	.146	-.577	4.528	<.0001

Dependent Variabel: Y

Dari perhitungan secara statistik dalam tabel diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti < 0.05 bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta.

Penelitian ini menggunakan jenis *field reserach* dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah (variabel X) dan pembentukan karakter (variabel Y) untuk memperoleh data lingkungan sekolah dan pembentukan karakter, peneliti menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan, 10 pernyataan untuk variabel lingkungan sekolah dan 10 pernyataan untuk pembentukan karakter, kemudian disebarakan kepada 43 responden kelas VII di MTs Yapit Taretta.

Dari perhitungan secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diatas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,582 > 1,683$ yang berarti H_1 diterima dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ yang dapat dinyatakan

bahwa terdapat pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa.

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear sederhana sebesar 56,575 menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa bernilai 56,575 apabila nilai lingkungan sekolah 0. Sedangkan nilai koefisien pada variabel X (lingkungan sekolah) adalah -0.662 yang mengandung arti bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel independen (X) akan menyebabkan penurunan sebesar nilai koefisien negatif pada variabel dependen (Y) artinya dalam analisis regresi linear sederhana, koefisien regresi (b) menunjukkan besarnya perubahan variabel dependen (Y) jika variabel independen (X) berubah sebesar satu persen. Sebagai gambaran interpretasinya adalah $Y = 56,575 - 0,662$, dimana nilai koefisien regresi (b) adalah -0,662. Artinya, setiap penambahan atau peningkatan 1% pada lingkungan sekolah (X) akan menyebabkan penurunan sebesar 0,662% pada pembentukan karakter (Y). Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka lingkungan sekolah (X) berpengaruh negatif terhadap pembentukan karakter siswa (Y). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasmiasi, dkk. 2023 menunjukkan bahwa peranan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada Sekolah Dasar Negeri 145 Inpres Bayowa di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Koefisien regresi negatif dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kurang mendukung memiliki pengaruh negatif terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *Rsquare* sebesar 0,333 atau sama dengan 33,3% hal ini bermakna bahwa pengaruh variabel lingkungan sekolah (X) terhadap variabel pembentukan karakter siswa (Y) hanya sebesar 33,3% yang berarti tidak terlalu banyak dan sisanya sebesar 66,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan teman sebaya diluar lingkungan sekolah dan sebagainya.

Dari hasil penelitian menunjukkan penelitian ini selaras dengan pendapat Hafi Anshari yang mengatakan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan itu berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari. Oleh karena itu, kita harus benar-benar teliti dalam memilih tempat sekolah anak. Karena lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, dengan kata lain lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian atau karakter anak. Hasil pengisian angket di MTs Yapit Taretta menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan pembentukan karakter akan terbentuk dengan baik dengan adanya kerjasama antara guru dengan siswa. Sehingga dengan adanya hal tersebut maka akan tercapai lingkungan sekolah yang dapat membantu pembentukan karakter siswa yang baik.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Setelah melakukan penelitian terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta. Hal ini dibuktikan dalam uji t yang diketahui nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,528 > 1,683$ dan uji regresi linear sederhana diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Yapit Taretta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan istimewa dan paling utama penulis sampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada orang tua penulis Ibu Tisnawati yang senantiasanya memberi harapan, semangat, dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan. Dan tak lupa pula penulis berterimakasih kepada diri dan jiwa ini yang sudah bertahan sejauh ini. Dan juga ucapan terimakasih kepada keluarga besar ikatan mahasiswa wija to amali yang sudah memberikan support dan dedikasinya selama ini. Terakhir kepada Dosen, teman-teman sebaya penulis mengucapkan banyak terimakasih.

REFERENSI

- Aditya, Riza Nur, dan S.M (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Minat The Influence Of The Family And School Atmosphere On The Interest To. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik*, 7 No. 1(19), 65-72.
- Anshari, Hafi, 2004, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Dalyono M.. 2020. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT rineka cipta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fcAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA93&dq=Fa dilah,+Rabiah,+Wahab+Syakhirul+Alim,+Ainu+Zumrudiana,+Iin+Widya+Lestari,+Achmad+B aidawi+dan+Alinea+Dwi+Elisanti,+2021,+Pendidikan+Karakter,+ \(Cet.I%3B+Bojonegoro:+Ag rapana+Media\)&ots=4Nr87ts86R&sig=D8Q8VapILK0v2T5WIH-3XmsxaMU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fcAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA93&dq=Fa dilah,+Rabiah,+Wahab+Syakhirul+Alim,+Ainu+Zumrudiana,+Iin+Widya+Lestari,+Achmad+B aidawi+dan+Alinea+Dwi+Elisanti,+2021,+Pendidikan+Karakter,+ (Cet.I%3B+Bojonegoro:+Ag rapana+Media)&ots=4Nr87ts86R&sig=D8Q8VapILK0v2T5WIH-3XmsxaMU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6328-6341. <https://j.innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2807/2031>
- Hasnidar, S. (2019). Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(01), 102. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/997/811>
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46-51. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/132/222>
- Karmila. 2020. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*. SD Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar
- Lirhan, L., & Hamka, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Daya 1 Makassar. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 1603-1612. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1856/1030>
- Mayanti, I. (2020). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Mataram). <https://etheses.uinmataram.ac.id/2339/1/Ika%20Mayanti%20160106082.pdf>
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GT6AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Mulyasa,+2012,+Manajemen+Pendidikan+Karakter,+Jakarta:Bumi+Aksara.&ots=sewHN4V9nf&sig=KIIYat5LOE259nR6GV_x5qIK5wQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Purbaningsih, K. (2019). *pola penerapan pendidikan karakter disiplin religius di sma bakti ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <https://etheses.iainponorogo.ac.id/7035/1/SKRIPSI%20OKE.pdf>
- Putri, A. N., & Muhfida, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133-148. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/3031/1747>
- Rugoyah, Fajar Nurdiansyah dan Henhem Siti. 2021. *Strategi Branding Bandung dan Saat Pandemi Covid -19*. Bandung: Universitas Adhirajasa Raswara Sanjaya. Vol. 2, No. 2, halaman 88. <http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/342>
- Suryanty, T. 2023. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38540-Full_Text.pdf
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 11 https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf